# Lebih Baik dari Apa yang Kita Inginkan



Bismillah.

Pada waktu senggang yang kebanyakan manusia telah menyia-nyiakannya, kutuliskan naskah yang semoga bisa diambil faedah darinya.

Aku bukanlah orang yang pandai menguntai kata. Aku hanya ingin membagi sepenggal kisahku, yang semoga bisa menjadi motivasi bagi kawan-kawanku dan menambah rasa cinta kita kepada Allah ta'ala.

Aku anak kedua dari tiga bersaudara, dan orang tuaku menyekolahkanku di Pondok Pesantren Ibnu Taimiyyah Banyumas. Aku masuk pondok ini pada tahun 2021 dan duduk di bangku kelas 4 Ibtidaiyyah. Itu adalah kali pertama aku mondok. Aku masih sulit beradaptasi dan masih sulit untuk mencari teman. Namun seiring berjalannya waktu, aku mulai dekat dengan beberapa teman. Alhamdulillah.

Salah satu teman yang paling dekat denganku adalah Aisyah. Karena nama kami sama, teman-teman memanggil kami Syahil dan Syaul. Kami sering belajar, makan, dan menghafal bersama hingga dijuluki si kembar.

Saat tahun pertama mondok, aku belum bersemangat menghafal Al-Qur'an. Namun dengan izin Allah, semangat temanku menular hingga kami memiliki impian menyelesaikan hafalan 30 juz bersama.

Rasulullah ? bersabda: 'Seseorang berada di atas agama temannya, maka hendaklah ia melihat dengan siapa ia berteman.' Hadits ini mengingatkanku untuk memilih teman yang baik.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/lebih-baik-dari-apa-yang-kita-inginkan/
Tanggal download: 13 November 2026, 11:10 WIB

Perjalanan menghafal tentu penuh ujian. Kami saling menguatkan ketika lelah, jenuh, dan hampir menyerah. Aku yakin bila kita melibatkan Allah dalam setiap urusan, Allah akan memudahkan proses kita.

Jumat, 22 Mei 2026

Alhamdulillah, kami menyelesaikan setoran ziyadah terakhir. Kami berpelukan, saling mendoakan, dan bersyukur karena impian sejak kelas empat akhirnya terwujud. Ustadzah-ustadzah dan teman-teman turut bergembira atas kabar tersebut.

Meski respons orang tuaku tidak seperti yang kuharapkan, aku memilih berhusnuzan kepada Allah. Aku yakin Allah pasti mengganti dengan yang lebih baik.

Hari itu Allah menghadiahkanku banyak kejutan: hadiah berisi parfum favorit, undangan makan bersama dari Asrama Zainab, kejutan sederhana dari tiga sahabat berupa mahkota, buket bunga, makanan, dan doa-doa yang begitu tulus.

Pada hari penelponan, Abi mengabarkan bahwa ada teman beliau yang menghadiahkan uang untuk membelikanku handphone. Saat itu aku benar-benar merasakan bahwa Allah menjawab doa melalui perantara orang-orang baik.

Aku tidak mendapatkan apa yang kuharapkan dari orang tuaku, tetapi Allah menggantinya melalui teman-teman, orang tua teman, kakak kelas, dan banyak orang lainnya. Benarlah firman Allah bahwa Dia memberi rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka.

Penutup

Saudara-saudariku fillah, jangan pernah bosan berdoa. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengabulkan. Jika belum diberi di dunia, Allah telah menyiapkan yang jauh lebih baik di akhirat. Mudah-mudahan kisah ini menjadi motivasi dan menambah rasa cinta kita kepada Allah. Aamiin.

Penulis : Aisyah Hilyatur Rahmah

Kelas : III Wustho Putri – Pondok Pesantren Ibnu Taimiyyah Banyumas

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/lebih-baik-dari-apa-yang-kita-inginkan/
Tanggal download: 13 November 2026, 11:10 WIB